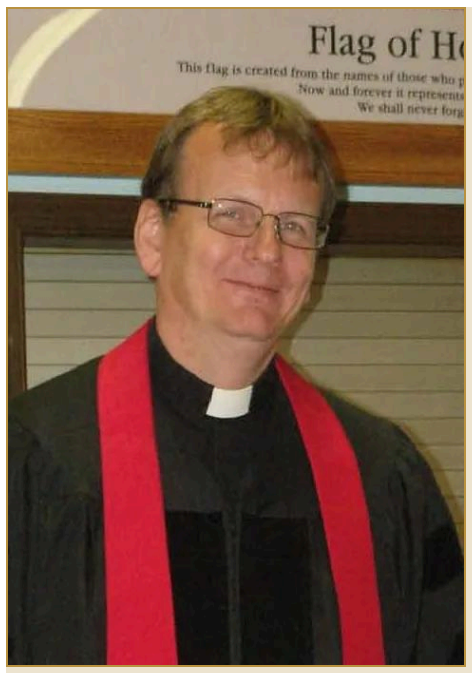




TENTANG USKUP

USKUP*

GARLAND F. BYERS, JR., J.D., D.D.

Uskup bagi Bangsa-Bangsa, dengan Mandat Apostolik



Garland F. Byers, Jr. adalah seorang uskup dalam suksesi apostolik yang historis, yang ditahbiskan menjadi uskup pada 20 April 2013. Ia tidak mengklaim otoritas keuskupan atau kewilayahan atas gereja atau denominasi mana pun. Panggilannya adalah pelayanan melalui kata-kata tertulis: menyampaikan ajaran yang sehat di hadapan umat Allah.[†] Catatan baptisan, penahbisan, dan tahbisan uskupnya disajikan di sini, beserta dokumen-dokumen dan foto-foto yang membuktikan masing-masing.

DAFTAR ISI

[Dibaptis ke dalam Kristus](#) [Gereja Keluarga](#) [Panggilan untuk Melayani](#) [Panggilan kepada Pelayanan](#)
[Pembinaan](#) [Keyakinan](#) [Penahbisan](#) [Surat Peneguhan](#) [Tahbisan Uskup](#)
[Uskup Agung, dan Pengunduran Diri dalam Kasih](#)
[Uskup bagi Bangsa-Bangsa, dengan Mandat Apostolik](#) [Catatan Independen](#) [Korespondensi](#)



DIBAPTIS KE DALAM KRISTUS

Uskup Byers dibawa oleh orang tuanya ketika masih bayi dan dibaptis di Gereja Metodis di Caroleen, Carolina Utara, pada 7 April 1968. Ia menerima baptisan itu dari tangan Tuhan, melalui iman ibu dan ayahnya.

The Methodist Church Certificate of Baptism

Be It Known, That Garland Franklin Byers, Jr., child of
Garland Franklin Byers, Sr. and Helen Kathryn [REDACTED] Byers
FATHER'S FULL NAME MOTHER'S FULL MAIDEN NAME
Born [REDACTED] at Rutherford Hospital
having been presented for holy Baptism; and his parents and sponsors having confessed their faith in our Lord and Savior Jesus Christ, and therefore accepted as their bounden duty and privilege to live before this child a life that becomes the gospel, to exercise all godly care that he be brought up in the Christian faith, that he be taught the Holy Scriptures, and that he learn to give reverent attendance upon the private and public worship of God; and having promised that they will endeavor to keep this child under the ministry and guidance of the Church until he by the power of God shall accept for his the gift of salvation, and be confirmed as a full and responsible member of Christ's Holy Church; was this day baptized by me in the name of the Father, and of the Son, and of the Holy Spirit, and is now enrolled as a preparatory member in
Caroleen First Methodist in Caroleen, North Carolina
CHURCH PLACE
WITNESSES: Walter L. Byers Morris J. Byers
Perry J. Byers April 7, 1968
PASTOR

Sertifikat Baptisan, 7 April 1968. Data pribadi telah disamarkan.



GEREJA KELUARGA

Sejak kelahirannya sampai ia berangkat ke sekolah hukum pada musim gugur 1996, gereja asalnya adalah First United Methodist Church di Caroleen. Gereja itu adalah gereja keluarga dalam arti yang sesungguhnya. Ayahnya dan paman-pamannya, yang semuanya tukang bangunan, membangunnya dengan tangan mereka sendiri, dan sebagian besar keluarga Byers beribadah di sana.

Iman adalah urusan sehari-hari keluarga itu. Ayahnya melayani sebagai pemimpin awam gereja dan memimpin ibadah setiap kali pendeta yang ditahbiskan berhalangan. Salah seorang pamannya melayani sebagai pendeta Metodis Bersatu sampai masa pensiunnya, dan putra paman itu mengikuti jejaknya dalam pelayanan yang sama dan kini juga telah pensiun. Seorang sepupu lainnya memimpin paduan suara gereja selama puluhan tahun, dan anggota-anggota keluarga lainnya pada berbagai waktu melayani dalam dewan

administratif gereja, mengajar sekolah Minggu, dan memegang jabatan-jabatan lain di gereja. Semasa kecil, Garland bernyanyi dalam paduan suara anak-anak.

Keluarga gerejanya lebih besar daripada kerabat sedarahnya. Banyak anggota yang tidak memiliki hubungan kekerabatan dengannya adalah saudara dan saudari di dalam Kristus baginya, dan mereka tetap dekat sepanjang hidupnya. Sejak itu, dari waktu ke waktu ia kembali beribadah di sana.



PANGGILAN UNTUK MELAYANI

Uskup Byers memulai kariernya dalam pelayanan bagi sesama sebagai petugas polisi di Carolina Utara pada usia dua puluh tahun. Ia bertugas sebagai polisi kota, sebagai deputy sheriff county, dan akhirnya sebagai penyidik negara bagian di kantor jaksa wilayah untuk wilayah yang waktu itu disebut Distrik 29, sebuah distrik yang meliputi lima county. Selama hampir delapan tahun dalam penegakan hukum, ia melakukan banyak penangkapan atas tindak pidana berat dan menerima beberapa penghargaan regional atas keberanian dan atas pengabdian yang terpuji kepada masyarakat. Pada tahun 1996, Departemen Kehakiman Carolina Utara menganugerahinya Sertifikat Penegakan Hukum Tingkat Dasar, Menengah, dan Lanjutan. Sertifikat Tingkat Lanjutan dimiliki oleh sekitar satu persen petugas penegak hukum di negara bagian itu.

Pada tahun 1996, ketika menjabat sebagai kepala penyidik kantor jaksa wilayah, ia mendaftar dan diterima di sekolah hukum, dan memulai karier hukumnya pada tahun itu. Sepanjang karier hukumnya, ia telah bertugas sebagai jaksa penuntut di bawah empat jaksa wilayah terpilih, yang adakalanya meliputi tujuh county. Selebihnya, ia berpraktik sebagai pengacara litigasi, mewakili para penggugat dalam perkara perdata dan membela para terdakwa dalam perkara pidana, terutama klien yang tidak mampu.

Pada tahun-tahun itulah ia dipanggil untuk melayani Kristus.



PANGGILAN KEPADA PELAYANAN

Sekitar tahun 2007, Uskup Byers merasakan panggilan Tuhan untuk melayani-Nya. Rasul Paulus menasihatkan:

“Setiap orang harus tinggal dalam keadaan seperti ketika ia dipanggil.”

1 Korintus 7:20 (AYT)

Ia adalah seorang pengacara ketika panggilan itu datang, dan ia tetap menjadi pengacara.

Sejak saat ia merasakan panggilan itu, ia mencari suatu badan gereja yang berdiri dalam suksesi apostolik yang sah, tempat ia dapat memohon penahbisan. Banyak kesempatan lain terbuka baginya, tetapi karena persoalan suksesi apostolik, Tuhan menuntunnya kepada Lutheran Orthodox Church. Di sana ia digembalakan oleh Uskup Agung Ketua Samuel Guido, Jr., yang pada waktu itu adalah Uskup Agung atas seluruh denominasi tersebut, dan kepadanya ia secara langsung bertanggung jawab dan memberikan pertanggungjawaban. Dari Uskup Agung Guido ia belajar banyak tentang iman, tentang bagaimana seorang pelayan Injil harus membawa diri, dan tentang tanggung jawab khidmat yang melekat pada jabatan itu.



PEMBINAAN

Uskup Byers tidak memiliki gelar formal di bidang teologi. Pembinaannya diperoleh melalui studi yang tekun selama bertahun-tahun, dan melalui pelayanan di bawah bimbingan Uskup Agung Ketua Samuel Guido, Jr. dan Uskup Michael J. Kline dari Exorcist Order of St. Michael. Keterampilan seorang pengacara (meneliti suatu persoalan sampai ke sumber-sumbernya, serta menimbang otoritas dan bukti) dengan sendirinya terbawa ke dalam perkara-perkara iman. Ia telah menerapkannya melalui berjam-jam studi yang intensif atas Kitab Suci, Bapa-Bapa Apostolik, Bapa-Bapa Gurun, dan konsili-konsili Gereja.



KEYAKINAN

Uskup Byers sepenuhnya mengakui Pengakuan Iman Rasuli sebagai pengakuan imannya, dan ia juga memercayai Pengakuan Iman Nicea.

Ia percaya bahwa hanya ada satu Injil Yesus Kristus. Apabila denominasi-denominasi dan orang-orang percaya Kristen berbeda pendapat, perbedaan itu terutama timbul dari kesalahpahaman manusia, atau dari pertikaian dan perselisihan yang sengaja dikobarkan oleh si musuh, yang tentangnya Tuhan berkata, **“dia adalah pembohong dan bapa kebohongan”** (Yohanes 8:44).

Ia percaya bahwa umat Allah haus akan pengenalan akan Dia, akan berkat-Nya, dan akan hadirat-Nya dalam hidup mereka, dan bahwa mereka yang sungguh-sungguh percaya mencari wajah-Nya: “Carilah Wajah-Ku!”, hatiku berkata kepada-Mu, “Aku mencari wajah-Mu, ya TUHAN.” (Mazmur 27:8).

Ia percaya bahwa tidak ada satu denominasi pun yang memiliki seluruh kebenaran, tetapi kebenaran itu tersebar di antara denominasi-denominasi umat beriman Kristen. Selanjutnya ia percaya bahwa Setan, yang juga disebut Iblis, tidak menghendaki umat manusia sampai kepada pengetahuan akan kebenaran, tetapi hanya berusaha membinasakan: **“Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan”** (Yohanes 10:10).

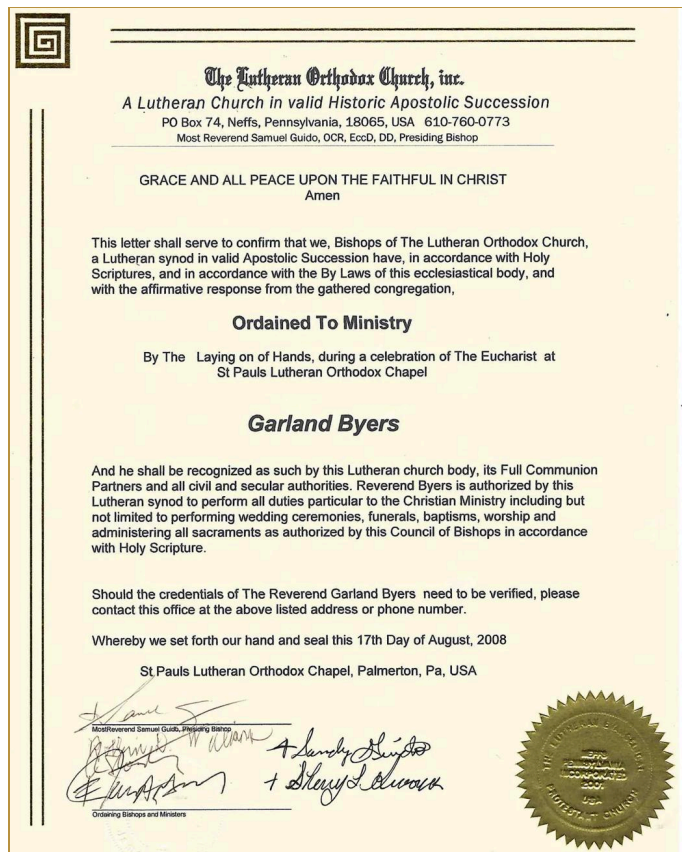
Yang sangat kurang pada masa yang jahat ini, menurut keyakinannya, adalah suara yang berseru-seru di padang belantara (Yesaya 40:3; Matius 3:3). Artinya, suatu sumber kebenaran yang tidak terikat pada denominasi mana pun dan pada politik mana pun, tanpa agenda selain memberitakan dan menyampaikan firman Allah yang sejati, tanpa disaring dan tanpa dirintangi oleh cara kerja dan politik agama institusional pada umumnya. Uskup Byers akan menuliskan kebenaran sebagaimana ia memahaminya, tanpa memedulikan preferensi denominasional, kebenaran politis, atau dampak keuangan terhadap kas gereja. Sebagaimana setiap uskup yang dipanggil dan ditahbiskan secara sah, ia dikaruniai otoritas jabatan kudusnya untuk memutuskan perkara-perkara iman, dan ia akan melakukannya tanpa terbawa perasaan ataupun prasangka.

Ia mengupayakan kesatuan umat Allah, namun ia mengingat perkataan Tuhan: **“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang”** (Matius 10:34). Mengikuti suara-Nya, menurut hakikatnya, akan memisahkan apa yang harus dipisahkan. Pekerjaan ini akan dilaksanakan melalui serangkaian tulisan bagi umat beriman Kristen.



PENAHBISAN

Pada 17 Agustus 2008, melalui penumpangan tangan di St. Paul's Lutheran Orthodox Chapel di Palmerton, Pennsylvania, ia ditahbiskan menjadi pelayan Injil.



Sertifikat Penahbisan sebagai Pelayan yang Ditahbiskan.

Surat Penahbisan untuk Pelayanan, dimeteraikan pada 17 Agustus 2008.



Sertifikat Penahbisan, ditandatangani oleh Uskup Agung Samuel Guido, Jr., Uskup Ketua.

Sejak penahbisannya sampai tahbisan uskupnya, ia melayani sebagai pelayan Injil di Keuskupan Western North Carolina dan sebagai Direktur Urusan Hukum gereja tersebut.

SURAT PENEGUHAN

Pada tahun-tahun antara penahbisannya dan tahbisan uskupnya, Uskup Agung Guido memperkenalkannya kepada Uskup Michael J. Kline. Keduanya menjadi sahabat baik, dan Uskup Byers menjadi anggota Exorcist Order of St. Michael, yang pada waktu itu dipimpin oleh Uskup Kline. Ia membantu Uskup Kline dalam sejumlah urusan keuskupan.

Uskup Kline bukan anggota Lutheran Orthodox Church, dan keputusan untuk menahbiskan Uskup Byers menjadi uskup sepenuhnya berada di tangan gereja itu sendiri. Tidak diperlukan surat darinya. Namun, karena pekerjaan mereka bersama, dan karena keyakinannya yang teguh bahwa Uskup Byers patut ditahbiskan menjadi uskup, Uskup Kline turut serta dalam penilaian keuskupan bahwa ia layak dan bahwa panggilan atas hidupnya untuk menjadi uskup dalam suksesi apostolik adalah sungguh-sungguh. Pada 18 April 2013, ia mengeluarkan surat persetujuan dan peneguhan ini.

A Letter of Consent and Affirmation for the Consecration of a Bishop

“They brought them to the Apostles, who prayed and laid their hands on them.” (Acts 6, 6)

In the Name of the Father, and of the Son, and of the Holy Spirit. Amen

This letter is to support and affirm the ordination to the episcopate of

Garland Byers, Jr.

to be held at Saturday April 20, 2013 to be held at 11:00 AM at The American Legion Post 16, 510 Main Street, Slatington, Pennsylvania 18080, by Primary Consecrator +The Most Rev. Sam Guido, with other assisting bishops. This is to be a consecration in apostolic succession and in and for the One, Holy, Catholic and Apostolic Church. I fully consent to, support and approve this consecration and spiritually, prayerfully and morally join in the celebration of this holy event. AXIOS!



Witnessed {Signature} by my Seal

+The Most Rev. Michael J. Kline, BS, DC, THD, OCR, EOSM

April 18, 2013

+The Most Rev. Michael J. Kline, OCR

Surat Persetujuan dan Peneguhan dari Uskup Michael J. Kline, 18 April 2013. Rincian kontak pribadi telah disamarkan.



TAHBISAN USKUP

Pada 20 April 2013, di St. Paul's Lutheran Orthodox Chapel, yang pada hari itu berhimpun di American Legion Post 16, Slatington, Pennsylvania, Garland F. Byers, Jr. ditahbiskan menjadi uskup melalui

penumpangan tangan dalam perayaan Ekaristi Kudus, dan menjadi Uskup Keuskupan Western North Carolina.

Penabbis utama

Uskup Agung Samuel Guido, Jr.

Penabbis pendamping

Uskup Bradley A. Varvil

Uskup Michael Byus

Uskup James Thompson



Prosesi, bersama Uskup Bradley A. Varvil.



Para klerus berdiri di depan altar selama perayaan Ekaristi Kudus.



Penumpangan tangan. Seorang uskup penahbis memegang buku ritus di atas uskup terpilih.



Seorang uskup penahbis membungkuk di atas uskup terpilih selama doa tabbisan.



Uskup terpilih, dengan buku ritus, ketika para uskup penabbis menumpangkan tangan.



Para uskup yang berhimpun berkumpul di sekeliling uskup terpilih dan berdoa sebelum penumpangan tangan dan tabbisannya sebagai uskup.



Penumpangan tangan, dilihat dari tempat jemaat. Inilah saat tabbisan uskup.



Tangan-tangan ditumpangkan atas uskup yang baru ditahbiskan, yang kini mengenakan salib pektoral.



Uskup Byers, bersama para uskup lain yang baru ditahbiskan, berdiri dan diakui.



Jemaat menyambut uskup yang baru.

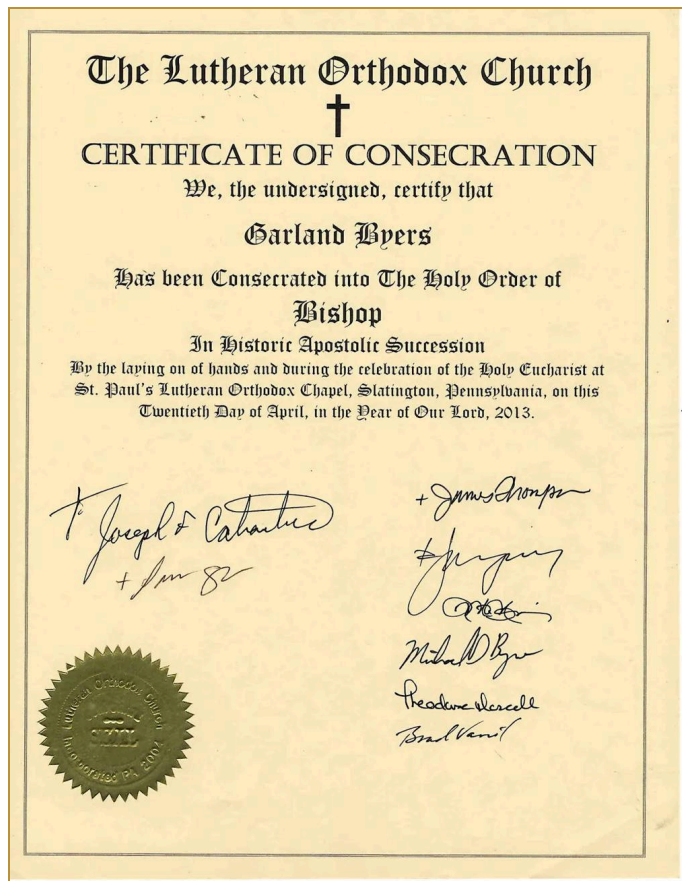


Para uskup yang baru ditahbiskan berbincang satu sama lain sementara Uskup Agung Ketua Samuel Guido memperhatikan dari belakang.

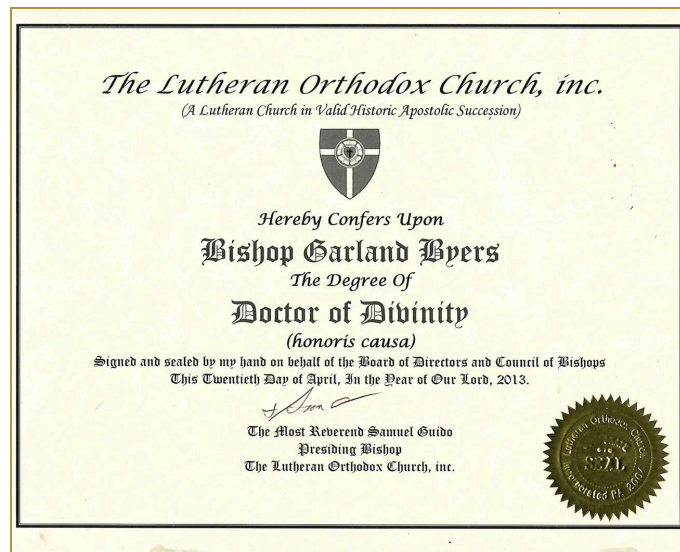


Uskup yang baru disambut dan diberi semangat oleh Uskup Agung Ketua Samuel Guido pada akhir upacara tahbisan.

Pada hari yang sama, gereja menganugerahkan kepadanya gelar Doktor Teologi, *honoris causa*, sebagai pengakuan atas karyanya dalam perkara-perkara dan persoalan-persoalan teologis gereja itu, sebagaimana kadang-kadang lazim dilakukan oleh gereja-gereja.



Sertifikat Tabbisan Uskup, 20 April 2013.



Doktor Teologi, honoris causa, 20 April 2013.



USKUP AGUNG, DAN PENGUNDURAN DIRI DALAM KASIH

Uskup Byers kemudian diangkat menjadi Uskup Agung Keuskupan Western North Carolina. Selanjutnya ia mengundurkan diri dari Lutheran Orthodox Church. Keputusan itu adalah keputusannya sendiri, diambil karena alasan-alasan pribadi, dan tidak timbul dari perselisihan apa pun dengan anggota mana pun dari Dewan Uskup atau dari badan administratif. Ia tetap dalam persekutuan dengan mereka. Ia mengasihi setiap anggota gereja itu sebagai saudara atau saudari di dalam Kristus, dan ia bersyukur atas peran yang mereka jalankan dalam membawanya kepada Kristus dan ke dalam Tabbisan Suci.



USKUP BAGI BANGSA-BANGSA, DENGAN MANDAT APOSTOLIK

Setelah tabbisan uskupnya, Uskup Byers dituntun untuk memahami bahwa panggilannya bukanlah untuk mengembalikan suatu jemaat, dan bukan pula untuk melayani sebagai uskup diosesan yang mengawasi

para pelayan di suatu wilayah. Panggilannya adalah pelayanan Injil melalui kata-kata tertulis, dan penyampaian ajaran yang benar di hadapan umat Allah.

Ia menggambarkan pekerjaan itu dengan perkataan Tuhan sendiri:

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya.”

Matius 13:52 (AYT)

Sebagai ahli Taurat Kerajaan Surga, ia mengeluarkan hal-hal yang baru dan yang lama, dan menimbang keduanya menurut Injil Yesus Kristus, dengan Roh Kudus sebagai penuntunnya. Ia menimba dengan leluasa dari kesaksian setiap tradisi Kristen, tidak berbicara atas nama denominasi mana pun, dan mengupayakan kesatuan Gereja Kristus.

Ia tidak mengklaim otoritas keuskupan atau kewilayahan atas gereja atau denominasi mana pun, di mana pun. Ia menulis berdasarkan amanat yang diberikan Kristus kepada para rasul-Nya:

“Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihat, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.”

Matius 28:19–20 (AYT)

Meskipun ia memandang dirinya sebagai ahli Taurat Kerajaan Surga, Uskup Byers tetap memegang otoritas sakramental penuh dari jabatan uskup, dan dapat melaksanakan setiap tindakan sakramental yang termasuk dalam jabatan itu.

Pelayanan melalui kata-kata tertulis, yaitu pekerjaan Ahli Taurat Kerajaan Surga, disajikan secara lengkap di bawah [Publikasi](#), tempat tulisan-tulisannya diberi nomor menurut urutan terbitnya dan diberi tanggal.



CATATAN INDEPENDEN

Pembaca yang ingin memverifikasi catatan ini dapat merujuk pada sumber-sumber berikut:

- Lutheran Orthodox Church, [Clergy List](#), yang mencantumkan Garland Byers di antara klerus yang terdaftar padanya. Meskipun Uskup Byers selama beberapa tahun tidak lagi berafiliasi dengan Lutheran Orthodox Church, ia tetap dalam persekutuan dengannya dan diberi wewenang untuk memimpin ibadah di gereja-gerejanya atas permintaannya. Clergy List adalah daftar klerus yang disetujui, bukan daftar klerus aktif yang tunduk pada tata pemerintahan denominasi itu.
- Lutheran Orthodox Church, [Convocation 2013](#), laporan gereja itu tentang Sidang Umumnya pada bulan April 2013, yang di dalamnya sejumlah uskup ditahbiskan.
- Lutheran Orthodox Church, [Apostolic Lineage](#), yang mencatat penahbisan Uskup Agung Samuel Guido, Jr. menjadi uskup di New York City pada 11 Juli 2004, oleh Uskup Agung Nils Bertil Persson, dengan Uskup Agung Peter Paul Brennan dan Irl Gladfelter sebagai penahbis pendamping.
- [Suksesi Apostolik Uskup Byers](#), yang menelusuri garis-garis suksesinya sampai kepada para rasul.



KORESPONDENSI

Uskup Byers menerima korespondensi hanya melalui surel.

BISHOP@THEKINGDOMSCRIBE.NET



CATATAN

* “The Most Reverend” (di halaman ini: “Uskup”) adalah bentuk sapaan yang umumnya diterima bagi seorang uskup di Amerika Serikat dan di seluruh dunia Kristen Barat. Uskup Byers menggunakannya sebagai soal kebiasaan dan kesopanan, bukan soal pangkat atau kehormatan. Ia memberi sedikit bobot pada gelar dan banyak bobot pada karakter orang yang menyandangnya, dan ia meminta untuk dikenal melalui hidup dan ajarannya, bukan melalui bentuk sapaan apa pun.

† Tuhan Yesus berbicara tentang “ahli Taurat Kerajaan Surga” dalam Matius 13:52: **“Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya”** (AYT). Seorang “ahli Taurat Kerajaan Surga” adalah orang yang telah diajar dalam perkara-perkara Kerajaan, yang mengeluarkan yang lama dan yang baru serta menimbangkannya menurut Injil Yesus Kristus, dengan Roh Kudus sebagai penuntun. Panggilan ini diuraikan lebih lengkap di atas, pada bagian [“Uskup bagi Bangsa-Bangsa, dengan Mandat Apostolik.”](#)



Euntes in Mundum Universum: “Pergilah ke seluruh dunia” (Markus 16:15, AYT).

Makna meterai ini diuraikan pada halaman [Meterai Uskup](#).

Semua kutipan Alkitab berbahasa Indonesia di halaman ini diambil dari *Alkitab Yang Terbuka* (AYT), hak cipta © 2011–2024 YLSA-AYT ([ayt.co](#)), dan digunakan sesuai lisensi Creative Commons yang diberikan oleh penerbitnya untuk penggunaan nonkomersial. Teks: [ebible.org/indayt](#). Ayat-ayat dikutip tanpa perubahan; elipsis (...) menandai bagian yang dihilangkan.